

## ABSTRAK

Kepadatan lalu lintas sering menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Salah satu akibat dari kecelakaan lalu lintas yang paling sering adalah fraktur femur. Fraktur mengakibatkan terjadinya keterbatasan gerak (hambatan mobilitas), terutama di daerah sendi yang terjadi fraktur dan sendi yang ada di daerah sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah memberikan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Hambatan Mobilitas Fisik Pada Klien Post Operasi Fraktur Femur 1/3 Distal di RSUD Dr Soetomo Surabaya”.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan hambatan mobilitas fisik pada klien Post Operasi Fraktur Femur 1/3 Distal. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yang dilakukan perawatan selama 3 hari dengan menggunakan pendekatan. Pendekatan yang digunakan adalah tujuan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan keluhan kaki kanan lemah, tidak bisa digerakkan dengan diagnosa keperawatan hambatan mobilisasi. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan latihan mobilisasi selama 3x24 jam, didapatkan hasil evaluasi bahwa kedua klien mengalami peningkatan dalam hal mobilisasi, dibuktikan dengan klien mengungkapkan kaki kanan klien sudah bisa digerakkan sesuai dengan kriteria hasil.

Simpulan dari studi kasus ini adalah klien yang mengalami masalah hambatan mobilisasi pada klien post operasi fraktur femur 1/3 distal harus segera ditangani atau diberikan asuhan keperawatan. Salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat adalah dengan memberikan latihan gerak, sehingga tidak menyebabkan keadaan klien menjadi lebih berat dengan munculnya komplikasi lain.

**Kata Kunci: fraktur, femur, Mobilisasi**